

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang dilakukan mengenai penerapan model *cooperatif learning* tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dengan materi kekayaan budaya Indonesia di SDN Gelam 2, dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, pembelajaran IPAS dengan materi kekayaan budaya Indonesia dengan menggunakan model *cooperatif learning* tipe jigsaw pada siswa kelas IV SDN Gelam 2 dilakukan dengan merancang modul ajar yang akan digunakan pada siklus 1 dan siklus 2 dengan memasukkan langkah-langkah dari model *cooperatif learning* tipe jigsaw. Pada saat pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta soal tes evaluasi dengan tujuan mengetahui proses belajar siswa dan aktivitas guru serta hasil belajar siswa. Dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa dapat diketahui bahwa berdampak positif pada proses belajar mengajar yang dilakukan sehingga dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran IPAS dengan materi kekayaan budaya Indonesia.

Pada saat terlaksananya siklus 1 aktivitas guru dengan persentase 85% dan siklus 2 meningkat dengan presentasi 88%. Sedangkan aktivitas siswa di siklus 1 dengan menggunakan model *cooperatif learning* tipe jigsaw dalam pembelajaran IPAS dengan materi kekayaan budaya Indonesia, dapat diketahui ada beberapa indikator pencapaian kriteria ketuntasan. Hal ini dapat dilihat dari 13 indikator yang diobservasi terdapat 6 indikator sudah masuk kedalam kriteria sebagian besar. 6 indikator termasuk kedalam kategori rata-rata. dan 1 indikator masuk kedalam kategori sebagian kecil. Sedangkan pada siklus 2 dapat dilihat dari 13 indikator yang diobservasi terdapat 10 indikator yang sudah termasuk kedalam kategori sebagian besar dan 3 indikator tergolong kategori rata-rata. Aktivitas yang dilakukan siswa meningkat artinya sebagian besar siswa mampu mengikuti proses pembelajaran IPAS materi kekayaan budaya Indonesia dengan menggunakan model *cooperatif learning* tipe jigsaw sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi aktivitas siswa.

Kedua, dengan menggunakan model *cooperatif learning* tipe jigsaw terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPAS materi kekayaan budaya Indonesia. Dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada pra siklus yaitu 62.36, dan pada siklus 1 nilai yang diperoleh siswa meningkat yaitu 72.96 kemudian pada siklus ke 2 memperoleh nilai rata-rata kelas 81.52 dan kembali mengalami peningkatan sehingga dapat disebut bahwa penerapan model *cooperatif learning* tipe jigsaw dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru

Penerapan model *cooperatif learning* tipe jigsaw dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS dengan materi kekayaan budaya Indonesia. Interaksi antara guru dan siswa terlibat aktif dalam memahami materi pembelajaran.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat merekomendasikan model pembelajaran yang lebih bervariasi untuk guru-guru di sekolah. Seperti model *cooperatif learning* tipe jigsaw sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Penelitian dengan menerapkan model *cooperatif learning* tipe jigsaw dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk peneliti menjadi guru dimasa yang akan datang.